

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Intan Fhadlillah M. Siradjuddin
N.I.M. : 2010301143
TEMPAT PRAKTIK :
PEMBIMBING :

Tanggal Pembuatan Laporan : 6 Januari 2020

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Muhammad Arsi
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tidore, Maluku Utara
No. RM : 22.09.096500

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

Diagnosis medis : Fraktur 1/3 Distal Radius Dextra

Catatan medis :

Medikamentosa :

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

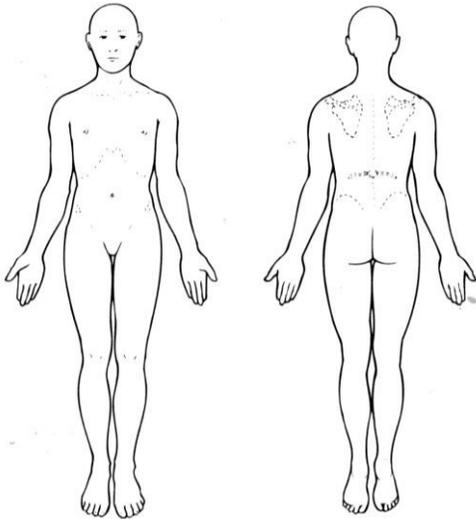


Figure 2.4 Body chart. (After Grievie 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien merasakan panas dan gatal pada bekas incisinya apa bila menggunakan baju lengan panjang. Pasien juga merasakan linu pada saat kondisi dingin.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien mengalami kecelakaan pada tanggal 8 oktober 2019 saat itu pasien akan mengambil KTPnya yang tertinggal, tetapi di tengah perjalanan pasien menabrak sebuah mobil. Saat tabrakan itu terjadi posisi pasien terjatuh ke sebelah kanan, tangan pasien menekuk dan digunakan untuk menumpu, terjadilah patah tulang pada tangan kanannya. Saat itu pasien langsung dibawa ke RS terdekat, di RS tersebut tidak langsung di operasi tetapi di pasang splient selama satu bulan, pemasangan splient ternyata tidak jadi, sehingga pasien harus menjalankan operasi plate and screw pada tanggal 25 november di orthopedi.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/70 mmHg

HR : 78x / menit

RR : 24x / menit

SUHU : 36,3°C

HEIGHT : 171 cm

WEIGHT : 63 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Inspeksi statis : 1) masih terdapat bekas insisi di bagian anterior 1/3 distal radius
2) terdapat oedema di 1/3 distal radius dextra

Inspeksi dinamis : 1) gerakan palmar terbatas
2) gerakan dorsal terbatas
3) gerakan fleksi elbow terbatas
4) gerakan ulna & radius deviasi terbatas

3. PALPASI

- Nyeri diam, tekan pada 1/3 distal radius dextra
- Nyeri gerak pada persendian wrist dan elbow
- Ada oedema pada 1/3 distal radius dextra
- Suhu lokal sama dengan sisi yang sehat
- Adanya spasme pada 1/3 distal radius dextra

4. PERKUSI

Tidak dilakukan

5. AUSKULTASI

Tidak dilakukan

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Bidang gerak	Full ROM	Nyeri	Bisa dilakukan
Fleksi wrist	-	+	Bisa
Ekstensi wrist	-	+	Bisa
Fleksi elbow	-	+	Bisa
Ekstensi elbow	-	+	Bisa
Ulnar deviasi	-	+	Bisa
Radius deviasi	-	+	Bisa

Pemeriksaan Gerak Pasif

Bidang gerak	Full ROM	Nyeri	Bisa dilakukan	End feel
Fleksi wrist	-	+	Bisa	Hard
Ekstensi wrist	-	+	Bisa	Firm
Fleksi elbow	-	+	Bisa	Soft

Ekstensi elbow	-	+	Bisa	Hard
Ulnar deviasi	-	+	Bisa	Firm
Radius deviasi	-	+	Bisa	Firm

pemeriksaan Isometris

Bidang gerak	Nyeri	Kontraksi	Bisa dilakukan
Fleksi wrist	+	Minimal	Bisa
Ekstensi wrist	+	Minimal	Bisa
Fleksi elbow	+	Minimal	Bisa
Ekstensi elbow	+	Minimal	Bisa
Ulnar deviasi	+	Minimal	Bisa
Radius deviasi	+	Minimal	Bisa

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

MMT :

	Kanan		Kiri	
	Elbow		4- 4-	
Wrist	3+ 3+ 2- 2-	Fleksor Ekstensor Ulnar deviasi Radius deviasi	5 5 5 5	Wrist

b. Antropometri

ukuran	Dextra	sinistra	selisih
Procesus styloideus	19 cm	16 cm	3 cm
3 cm	18,7 cm	16,5 cm	2,2 cm
6 cm	19,8 cm	17 cm	1,3 cm
9 cm	21,5 cm	19,8 cm	1,7 cm
12 cm	23,8 cm	21,6 cm	2,2 cm

c. ROM

Elbow S: 0-0-100

Wrist S: 25-0-30

F: 5-0-10

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

- 1) Nyeri diam = 2 (nyeri sangat ringan)
- 2) Nyeri tekan = 4 (nyeri tidak begitu berat)
- 3) Nyeri gerak = 5 (nyeri cukup berat)

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

- 1) Pasien masih kesulitan membawa barang
- 2) Pasien masih kesulitan untuk flexi elbow, fleksi dan ekstensi wrist

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes spesifik

b. Pemeriksaan refleks

c. Pemeriksaan dermatome

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- 1) Adanya oedem pada lengan bawah tangan kanan
- 2) Adanya nyeri pada lengan bawah tangan kanan
- 3) Adanya keterbatasan gerak palmar flexi, dorsal flexi dan flexi elbow
- 4) Adanya spasme pada tangan kanan lengan bawa

Functional Limitation

- 1) Pasien masih kesulitan membawa barang
- 2) Pasien masih kesulitan untuk flexi elbow, fleksi dan ekstensi wrist

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

a. Jangka pendek

- 1) Mengurangi nyeri 1/3 distal radius dextra
- 2) Meningkatkan LGS sendi wrist dan elbow
- 3) Mengurangi bengkak pada lengan bawah dextra

b. Jangka panjang

- 1) Meningkatkan aktifitas fungsional pasien
- 2) Pasien dapat menggerakkan persendian wrist dan elbow

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

Infra Merah (IR)

Exercaise : active exercise, force passive movement, resisted active movement

F. RENCANA EVALUASI

- 1) Pemeriksaan nyeri dengan VDS
- 2) Pemeriksaan LGS dengan goneometer
- 3) Pemeriksaan oedem dengan midline
- 4) Pemeriksaan kekuatan otot MMT

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM

QUO AD SANAM

QUO AD COSMETICAM

QUO AD FUNCTIONAM

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. EVALUASI

Evaluasi dilakukan setelah intervensi fisioterapi diberikan 6 kali terapi. Dilaksanakan pada tanggal 6,8,10,13,15,17 dan 20 Januari 2014 meliputi nyeri, Oedema, LGS dan kekuatan otot hasilnya dapat seperti ini:

I. Hasil evaluasi nyeri (vds)

Data	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
nyeri diam	2	2	2	1	1	2	1
nyeri tekan	4	4	3	3	2	2	2
Nyeri gerak	5	5	4	4	4	3	3

II. hasil evaluasi oedem

Patokan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Prosesus styloideus:	19,1	18,5	18,2	18	17,8	17,7	17,5
3cm	19	18,6	18,5	18,4	18	17,8	17,5
6cm	19,8	18,5	19	19	18,5	18,1	17,9
9cm	21,5	21,3	21	20,8	20,5	20	20
12cm	23,8	23,5	23	23	22,7	22,5	22

III. Hasil evaluasi LGS

Sendi:	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Wrist	S: 25 -0-30 F: 5- 0-10	S: 25 -0-30 F: 5- 0-10	S: 25 -0-30 F: 5- 0-10	S: 30 -0-30 F: 10 -0-15	S: 30 -0-35 F: 10 -0-15	S: 30 -0-35 F: 10 -0-15	S: 30 -0-40 F: 15 -0-20
Elbow	S: 0- 0-100	S: 0 -0-100	S: 0- 0-105	S: 0 -0-105	S: 0 -0-110	S: 0 -0-110	S: 0 -0-115

IV. Hasil evaluasi kekuatan otot

Sendi	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Elbow:							
Flexor	4-	4-	4-	4	4	4	4+
Ekstensor	4-	4-	4-	4	4	4	4+
Wrist:							
Fleksor	3+	3+	3+	4-	4-	4	4
Ekstensor	3+	3+	3+	4-	4-	4-	4
Ulna deviasi	2-	2-	2-	2-	2	2	2
Radius deviasi	2-	2-	2-	2-	2	2	2

A. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien yang bernama Tn. Muhammad Arsi dengan diagnosa Post Fraktur 1/3 distal radius dextra dengan keluhan nyeri, oedem pada 1/3 distal radius dextra dari keterbatasan gerak pada sendi wrist, elbow setelah dilakukan intervensi fisioterapi berupa IR dan Exercaise menghasilkan penurunan nyeri, penurunan oedem, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi wrist dan elbow.

.....,

Pembimbing,

NIP.